



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa

Juwita Tanango¹, Saprudin², Zubaidah Rahman³ Julie Abdullah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Gorontalo

Email: juwitanango2@gmail.com

Keywords:

Human Resources;
Information
Technology;
Government
Accounting Standards;
Village Financial
Reports; Financial
Report Quality

Abstract. *This study aims to show that human resources, information technology, and compliance with government accounting standard regulations positively and significantly affect the quality of village financial reports in Bongomeme District, Gorontalo Regency. The research method used is quantitative, with primary data sources in questionnaires. The population in this study was 15 villages in Bongomeme Regency, with 3 people in each village, so the number of samples was 45. The data analysis technique used was Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that human resources, information technology, and compliance with government accounting standard regulations significantly affect the quality of village financial reports.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa sumber daya manusia, teknologi informasi dan kepatuhan terhadap regulasi standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa se-Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini 15 Desa di Kabupaten Bongomeme dengan masing-masing 3 orang di setiap desa maka jumlah sampel 45 orang. Teknik analisis data yang digunakan yakni Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia, teknologi informasi dan kepatuhan terhadap regulasi standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Corresponden author:

Email: juwitanango2@gmail.com

Pendahuluan

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam memperkuat peran desa sebagai unit pemerintahan yang memiliki kewenangan lebih luas dalam mengatur dan mengelola urusan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat secara mandiri berdasarkan potensi dan kebutuhan masing-masing desa. Melalui regulasi tersebut, pemerintah desa diberikan ruang yang lebih besar dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, termasuk pengelolaan keuangan desa. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Desa, berbagai kemajuan telah terlihat di sejumlah desa, seperti peningkatan kualitas infrastruktur dasar serta meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan desa (Lamuda & Hasan, 2022).

Pemerintah desa memiliki peranan penting sebagai fondasi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan karena menjadi pihak yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kedekatan tersebut menjadikan pemerintah desa memiliki posisi strategis dalam menyampaikan berbagai kebijakan dan program pembangunan kepada masyarakat secara lebih cepat dan efektif. Dengan kewenangan yang semakin besar, pemerintah desa dituntut untuk mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal (Erawati & Teguh, 2022).

Salah satu aspek penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik adalah tersedianya informasi keuangan yang berkualitas. Informasi keuangan desa menjadi instrumen penting dalam menggambarkan kinerja pemerintah desa sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam konteks pemerintahan, akuntansi memiliki peran penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya. Akuntansi pemerintah merupakan aktivitas pemberian jasa dalam menyediakan informasi keuangan pemerintah melalui proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi keuangan, serta penafsiran atas informasi keuangan tersebut (Hasanah, 2017). Oleh karena itu, penerapan akuntansi pemerintahan yang baik menjadi dasar dalam menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas.

Laporan keuangan desa merupakan hasil dari proses administrasi keuangan yang menggambarkan kinerja pemerintah desa dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, laporan keuangan desa juga menjadi dasar bagi pemerintah dalam mengambil keputusan terkait perencanaan dan pengelolaan pembangunan desa. Kualitas laporan keuangan desa dapat dilihat dari terpenuhinya karakteristik informasi keuangan, seperti kebenaran, akurasi, relevansi, keterbandingan, serta kemudahan untuk dipahami oleh pengguna informasi. Pemenuhan karakteristik tersebut menjadi penting karena laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Anas & Sari, 2021).

Namun, dalam praktiknya, menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Salah satu faktor yang memiliki peran penting adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan individu yang memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan tugas organisasi. Dalam pengelolaan keuangan desa, keberadaan aparatur desa yang kompeten menjadi faktor utama dalam memastikan proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain faktor sumber daya manusia, perkembangan teknologi informasi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa. Teknologi informasi merupakan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mengelola, menyimpan, serta memproses data sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan desa dapat

membantu aparat desa dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelaporan keuangan.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kepatuhan terhadap regulasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kepatuhan terhadap SAP merupakan kewajiban bagi pemerintah dan entitas terkait dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan. Penerapan standar akuntansi pemerintahan bertujuan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, serta meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan kepada masyarakat. Menurut Arens dan Elder (2014), kepatuhan terhadap regulasi akuntansi dalam sektor pemerintahan merupakan hal yang penting karena dapat mendukung keterbukaan dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan publik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa kualitas informasi laporan keuangan desa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari aspek sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, maupun kepatuhan terhadap regulasi akuntansi pemerintahan. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan desa menjadi penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor tersebut mampu mendukung terciptanya laporan keuangan desa yang berkualitas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang efektif dan akuntabel.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada filosofi positivisme. Metode ini diterapkan untuk meneliti suatu populasi atau contoh tertentu, dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik, dengan tujuan utama untuk menguji asumsi atau hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2015).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti atau dari responden, baik secara individu maupun kelompok (Sugiyono, 2015). Pengumpulan informasi utama dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, di mana responden yang telah dipilih diminta untuk memberikan jawaban atau beberapa pernyataan yang telah disiapkan.

Teknik Analisis Data

Menurut Hair J.F., (2010) regresi linear berganda memberikan peneliti kemampuan untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel dengan cara yang lebih mendetail. Hal ini dilakukan dengan memisahkan dampak dari setiap variabel independen secara terpisah, sementara juga memperhitungkan efek keseluruhan dari semua variabel yang diteliti. Metode ini memberi peneliti peluang untuk secara tujuan menilai sejauh mana elemen seperti sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kepatuhan terhadap regulasi standar akuntansi pemerintah (SAP) yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa.

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Sumber Daya Manusia

X₂ = Teknologi Informasi

X₃ = Kepatuhan terhadap regulasi standar akuntansi pemerintahan (SAP)

e = Standar error

Metode

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu informasi yang berbentuk angka yang dapat dihitung, dianalisis, dan dibandingkan dengan menggunakan skala numerik.

Hasil Dan Pembahasan Deskripsi Data

Tabel 1 Deskriptif Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumber Daya Manusia	45	24	30	26.62	2.208
Teknologi Informasi	45	31	40	35.58	3.130
Kepatuhan Terhadap Regulasi Standar Akuntansi Pemerintah	45	24	30	27.07	2.462
Kualitas Laporan Keuangan	45	40	50	45.24	3.767
Valid N (listwise)	45				

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 responden, dengan distribusi yang merata pada setiap variabel. Variabel X1 (Sumber Daya Manusia) memiliki nilai rata-rata antara 24% hingga 30%, X2 (Teknologi Informasi) berkisar antara 31% hingga 40%, X3 (Kepatuhan terhadap Regulasi Standar Akuntansi Pemerintah/SAP) antara 24% hingga 30%, dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan) berada pada rentang 40% hingga 50%.

Uji Validitas

Tabel 2
Uji Validitas X1(Sumber Daya Manusia)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.809	0,288	Valid
2	0.746	0,288	Valid
3	0.764	0,288	Valid
4	0.788	0,288	Valid
5	0.705	0,288	Valid
6	0.584	0,288	Valid

Sumber : SPSS (data diolah 2025)

Merujuk pada Tabel 2 , nilai r hitung untuk pernyataan beberapa dalam variabel akuntabilitas lebih tinggi dibandingkan nilai r tabel (0,288). Ini menunjukkan bahwa semua pernyataan tersebut valid.

Tabel 3
Uji Validitas X2 (Teknologi Informasi)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,758	0,288	Valid
2	0,713	0,288	Valid
3	0,844	0,288	Valid
4	0,754	0,288	Valid
5	0,737	0,288	Valid
6	0,705	0,288	Valid
7	0,756	0,288	Valid
8	0,787	0,288	Valid

Sumber : SPSS (Data diolah 2025)

Pada Tabel 3 , nilai r hitung untuk menyatakan beberapa variabel transparansi lebih besar dari nilai r tabel (0,288). Ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan adalah valid.

Tabel 4

Uji Validitas X3 (Kepatuhan Terhadap Regulasi Standar Akuntansi Pemerintah SAP)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,770	0,288	Valid
2	0,832	0,288	Valid
3	0,755	0,288	Valid
4	0,812	0,288	Valid
5	0,892	0,288	Valid
6	0,748	0,288	Valid

Sumber : SPSS (Data diolah 2025)

Dari Tabel 4, nilai r hitung untuk pernyataan beberapa variabel akuntabilitas juga lebih besar dibandingkan dengan nilai r t tabel (0,288). Dengan demikian, seluruh pernyataan tersebut dinyatakan sah.

Tabel 5

Uji Validitas Y (Kualitas Laporan Keuangan)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,743	0,288	Valid
2	0,816	0,288	Valid
3	0,711	0,288	Valid
4	0,760	0,288	Valid
5	0,800	0,288	Valid
6	0,724	0,288	Valid
7	0,678	0,288	Valid
8	0,767	0,288	Valid
9	0,792	0,288	Valid
10	0,624	0,288	Valid

Sumber : SPSS (Data diolah 2025)

Pada Tabel 5.8 dapat dilihat bahwa nilai r hitung untuk beberapa pernyataan dalam variabel akuntabilitas lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,288). Hasil ini mengindikasikan bahwa semua pertanyaan tersebut valid.

Uji Reabilitas

Tabel 6

Hasil Uji Reabilitas Variabel Sumber Daya Manusia (X1)

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.826	6

Sumber Aplikasi SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel Statistik Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X1 adalah 0,826. Nilai ini melebihi batas minimum yang umum digunakan, yaitu 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran variabel X1 memiliki reliabilitas yang baik dan dapat diandalkan dalam penelitian ini.

Tabel 7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teknologi Informasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.892	.894	8

Sumber Aplikasi SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan di tabel Statistik Reliabilitas , nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X2 mencapai 0,892, yang juga melampaui angka 0,6. Oleh karena itu, alat ukur untuk variabel ini dianggap dapat diandalkan.

Tabel 8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Terhadap Regulasi Standar Akuntansi Pemerintah (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.887	.889	6

Sumber Aplikasi SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan di tabel Statistik Reliabilitas , nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X2 mencapai 0,892, yang juga melampaui angka 0,6. Oleh karena itu, alat ukur untuk variabel ini dianggap dapat diandalkan.

Tabel 9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.909	.909	10

Sumber Aplikasi SPSS 23

Berdasarkan informasi yang ada dalam tabel Reliabilitas Statistik , nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y adalah 0,909, yang lebih tinggi dari nilai standar minimum yaitu 0,6. Jadi , alat ukur yang digunakan untuk variabel ini juga dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 10

Uji Normalitas Variabel X1, X2, X3 ke Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	.0000000
	Std. Deviation
	1.54488338

Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.124
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.202 ^a
	99% Confidence Interval	Lower Bound .192
		Upper Bound .213
Sumber Aplikasi SPSS 23		

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang ditampilkan dalam Tabel 10, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,213. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas, yang merupakan syarat penting dalam analisis regresi linier klasik.

Uji Multikolinieritas

Tabel 11
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.344	2.909
	X2	.180	5.541
	X3	.245	4.083

Sumber Aplikasi SPSS 23

Dari tabel tersebut terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai toleransi >0,10 dan nilai VIF <10. Dengan demikian, hasil pengujian multikolinearitas tidak menunjukkan tanda-tanda adanya multikolinearitas, sehingga model regresi ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 12
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11.173	2.964		.001
	X1	-.656	.157	-.411	.000
	X2	1.055	.174	.876	.000
	X3	.518	.198	.339	.012

Sumber Aplikasi SPSS 23

Berdasarkan tabel 12 menunjukan adanya persamaan garis regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 11.173 - 0.411 X_1 + 0.876X_2 + 0.339 X_3$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa konstanta bernilai positif menunjukkan kualitas laporan keuangan tetap baik meskipun variabel independen tidak berubah. Variabel sumber daya manusia memiliki koefisien negatif, yang berarti penurunan kualitas SDM berdampak pada penurunan kualitas laporan

keuangan. Sebaliknya, teknologi informasi dan kepatuhan terhadap regulasi SAP menunjukkan koefisien positif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada kedua variabel tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Uji T

Tabel 13
Hasil Uji T
Sumber Aplikasi SPSS 23

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.173	2.964		3.770	.001
	X1	.656	.157	-.411	4.184	.000
	X2	1.055	.174	.876	6.055	.000
	X3	.518	.198	.339	2.619	.012

Berdasarkan Tabel 13, seluruh variabel bebas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo. Variabel sumber daya manusia (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 4,184, lebih besar dari t tabel 2,052, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Demikian pula, variabel teknologi informasi (X2) juga signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 6,055. Variabel kepatuhan terhadap regulasi SAP (X3) memiliki signifikansi 0,012 dan t hitung 2,619, juga lebih besar dari t tabel, yang menandakan bahwa semua variabel bebas secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan desa.

Uji F

Tabel 14
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	519.298	3	173.099	67.583	.000 ^b
	Residual	105.013	41	2.561		
	Total	624.311	44			

Sumber Aplikasi SPSS 23

Berdasarkan informasi dari tabel 14 mengenai hasil dari pengujian F di atas, diperoleh nilai F yang dihitung sebesar 67. 583. Angka ini lebih tinggi dari nilai F tabel yang hanya 3.20 dengan tingkat signifikansi 0. 000. Karena nilai signifikansi 0. 000 tersebut lebih kecil dari 0.05. Maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti sumber daya manusia, informasi teknologi, dan kepatuhan terhadap regulasi standar akuntansi pemerintah memengaruhi kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 15
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.819	1.600

Sumber Aplikasi SPSS

Dalam tabel Model Summary, ditemukan nilai korelasi (R) sebesar 0.912 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel-variabel yang diteliti. Korelasi yang positif ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Kepatuhan terhadap Regulasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Selain itu, R Square sebesar 0.832 menunjukkan bahwa 83% variasi dari variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel-variabel X, sedangkan 17% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo

Hasil dari analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha1) diterima. Hal ini memastikan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang jauh lebih rendah dari batas 0.05, dan nilai t hitung

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo

Hasil analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan hipotesis penerimaan alternatif (Ha2). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Temuan ini didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang jauh lebih kecil dari ambang 0.05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 6.055 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel yang tercantum sebagai 2.052. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan kriteria uji t, Ha2 diterima.

Pengaruh Kepatuhan Terhadap Regulasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Se-Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo

Hasil analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha3 diterima, yang berarti penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0.012, yang berada di bawah ambang batas 0,05, serta nilai t hitung yang melebihi t tabel, mengindikasikan hubungan yang signifikan secara statistik antara kepatuhan terhadap SAP dan kualitas laporan keuangan desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Susilawati dan Riana (2014), yang menyatakan bahwa penerapan SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SAP memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan desa.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi Informasi, dan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo. Pengaruh ini dibuktikan melalui nilai signifikansi yang rendah dan nilai t hitung yang lebih tinggi dari t tabel pada masing-masing variabel. Kualitas SDM yang mencakup kompetensi, integritas, dan profesionalisme berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal juga mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan sistem pencatatan keuangan. Selain itu, kepatuhan terhadap SAP memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut menjelaskan sebagian besar variasi dalam kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Daftar Pustaka

- Anas, M., sARI, n., & R. (2021). *Kualitas laporan keuangan desa dan pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel*.
- Arens, A., Elder, J., dan B. (2014). *Auditing dan Jasa Assurance*.
- Erawati, Teguh, A. S. H. (2022). *Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa*.
- Hair J.F., et al. (2010). *Multivariate Data Analysis*.
- Hasanah, N. (2017). *Akuntansi Pemerintah*.
- Ilyas Lamuda, Wahyudin Hasan, Z. R. (2022). *Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Usman, A., Abdullah, J., Saprudin, S., Masjhur, M. A. R., & Bilondatu, N. (2026). Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Transparansi Laporan Keuangan, dan Kepatuhan Regulasi dalam Mendorong Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. *Peradaban Journal of Economic and Business*, 5(1), 145-159.
- Lamato, M. T. P., Hasan, W., Rahman, Z., & Bilondatu, N. (2025). Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Value for Money. *JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 38-46.
- Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia: Literature review. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(2), 157-171.
- Ludji, J. E. H. (2025). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kecamatan Di Kabupaten Sabu Raijua (Doctoral Dissertation, Artha Wacana Christian University)*.